

# Gaul?

## Menurut Kamus

Ngomongin GAUL emang nggak pernah ada matinya. Setiap ngebahas masalah remaja, pasti deh kata-kata gaul bakal nangkring di otak kita bahwa segala sesuatu itu harus gaul, entah cara ngomong, cara berpakaian, cara berjalan, sampe cara makan aja harus digaul-gaulin kayak orang gaul beneran.

Emang sih, kata gaul sendiri banyak yang men-definisikannya, tapi secara bahasa alias menurut kamus bahasa Indonesia, gaul itu diartikan hidup berteman (bersahabat). Jadi definisi ini simpel banget, tergantung siapa saja yang mendefinisikan kata gaul ini. Nah di buku ini kamu bakal kita ajak untuk maknai gaul ala Islam. *Be gaul with Islam, so what gitu loh!*

kerjaan anak gaul jaman skrg  
kalo nngga red velvet ya  
rainbow cake. Fuh, satu apa  
semua langsung sama. Hobi  
kok pasaran?



## Menurut Kamu n' Masyarakat

Kata kebanyakan orang, remaja yang gaul itu adalah remaja yang nggak bakal pernah ketinggalan dengan yang namanya tren masa kini. Apakah itu *fashion*, mode rambut, *handphone* bahkan masalah apa yang dibaca, ditonton, n' dimakan pun bisa jadi pertimbangan status anak yang gaul.

Selain itu istilah gaul juga identik dengan *fashion n' shopping*. N' definisi ini hampir dipraktikkan oleh sebagian besar remaja masa kini.

Ada juga yang bilang, gaul itu ngikutin perkembangan zaman. Pokoknya, bisa dikatakan gaul jika ia bisa ngikutin terus perkembangan zaman paling modern. Dari bacaan modern yang ngebahas perselingkuhan artis, sampai film modern yang mengumbar nafsu n' kekerasan. Dari mulai celana gombrong di bawah mata kaki sampai celana ketat yang kesannya kayak telanjang. Dari baju kebesaran yang berumbai di mana-mana sampai kaus kekecilan model adik bayi. Semuanya diikuti. Namanya aja ngikutin tren.

Menurut Santi (siswi SMK swasta), seseorang tu dikatakan gaul kalo bisa fleksibel tampil di mana pun, kapan pun enak dipandang. Pakaiannya nggak norak, *matching* ma kulit n' suasana di mana dia berada.



Kalo bagi Dwi (siswa SMA), kita dikatakan gaul, kalo bisa ngikutin perkembangan *fashion n'* gaulnya *up to date*, biar nggak malu-maluin.

Bagi Bu Sherli (ibu rumah tangga) gaul itu, ya modis, keren, tampil sesuai kondisi, *n'* yang terpenting tidak ketinggalan zaman.

Beda lagi kalo katanya Januar (finalis Cak Pasuruan) gaul itu punya banyak temen *n'* punya banyak wawasan. Di mana-mana ia dikenal. Banyak yang neleponin, banyak yang ngajakin *hang out* bareng, banyak yang naksir, banyak juga yang iseng gangguin. Pokoknya, layak nya superstarlah, ia dikenal di mana pun berada.

“Demikian halnya dengan intelektualitas yang dimiliki oleh remaja, remaja bisa dikatakan gaul jika remaja tersebut pintar dalam hampir segala bidang, misalnya pintar dalam mata pelajaran, pintar bergaul, pintar bersikap, *n'* menghargai orang lain serta tidak membuang-buang waktu hanya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Semisal nongkrong-nongkrong bersama teman, atau menggunakan narkoba.” (Kalo ini kata Silmi, mahasiswa berprestasi di salah satu PTN)

Berbagai pendapat di atas setidaknya sudah mewakili pendapat masyarakat *n'* remaja pada umumnya. Ada yang memaknainya negatif, ada juga yang memaknainya positif, tergantung dari sudut mana seseorang melihat *n'*

